

KERJA SAMA ARAB SAUDI DAN IRAN DALAM BIDANG EKONOMI PASCA NORMALISASI HUBUNGAN DIPLOMATIK

ABSTRAK

Normalisasi hubungan diplomatik antara Arab Saudi dan Iran yang dimediasikan oleh Tiongkok pada tahun 2023 menandai perubahan dinamika politik yang terjadi di kawasan Timur Tengah. Arab Saudi yang saat ini sedang ingin mewujudkan ambisi visi Saudi 2030 merasa akan menguntungkan jika menyepakati normalisasi hubungan diplomatik dengan Iran. Begitu juga dengan Iran yang sedang dilanda sanksi ekonomi dari Amerika Serikat dan sekutunya merasa dapat bekerja sama dalam bidang ekonomi dengan Arab Saudi untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi nasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kerja sama Arab Saudi dan Iran pasca normalisasi hubungan diplomatik dalam bidang ekonomi. Peneliti menggunakan teori kerja sama internasional dan konsep diplomasi untuk mendukung penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan sumber data primer melalui wawancara dan sekunder melalui media massa dan jurnal artikel. Hasil akhir penelitian ini adanya temuan bahwasanya kerja sama Arab Saudi dan Iran dalam bidang ekonomi pasca normalisasi hubungan mengalami fluktuatif perdagangan dalam sektor kesehatan dan sektor komoditas besi dan baja. Sektor kesehatan didominasi komoditas farmasi yang pada tahun 2023 terjadi peningkatan senilai \$216,876. Untuk sektor selanjutnya didominasi komoditas besi dan baja yang tidak adanya temuan data spesifik pada periode pasca normalisasi, tetapi diperkirakan tetap berlangsungnya kerja sama perdagangan besi dan baja Iran-Saudi menurut pernyataan Ruhollah Latifi

Kata kunci: Normalisasi Hubungan Diplomatik, Kerja Sama, Arab Saudi, Iran, ekonomi, Kesehatan, Komoditas Besi dan Baja.

SAUDI-IRAN ECONOMIC COOPERATION IN THE WAKE OF DIPLOMATIC NORMALIZATION ERA

ABSTRACT

The normalization of diplomatic relations between Saudi Arabia and Iran, mediated by China in 2023, marks a change in the political dynamics in the Middle East. Saudi Arabia, which is currently seeking to realize its Saudi Vision 2030, feels that it would be beneficial to agree to normalize diplomatic relations with Iran. Similarly, Iran, which is currently facing economic sanctions from the United States and its allies, feels that it can cooperate with Saudi Arabia in the economic field to strengthen its national economic growth. This study aims to explain the economic cooperation between Saudi Arabia and Iran following the normalization of diplomatic relations. The researcher uses international cooperation theory and diplomacy concepts to support this research. This research uses a qualitative-descriptive method with primary data sources through interviews and secondary sources through mass media and journal articles. The final results of this research show that Saudi Arabia and Iran's economic cooperation after the normalization of relations has experienced fluctuations in trade in the health and building materials sectors. The healthcare sector is dominated by pharmaceutical commodities, which saw an increase of \$216,876 in 2023. The construction materials sector is dominated by iron and steel commodities, with no specific data available for the post-normalization period, but it is estimated that trade cooperation in iron and steel between Iran and Saudi Arabia continues, according to statements by Ruhollah Latifi.

Keywords: Normalization of Diplomatic Relations, Cooperation, Saudi Arabia, Iran, Economy, Health, Iron and Steel Commodities.